

**Analisis Terhadap Kebijakan Indonesia dalam Penanggulangan**

**Bencana Kabut Asap Lintas Batas Negara Tahun 2015**

**Tugas Akhir**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1**



**FK Bella Septiarani**

**1121004008**

**Program Studi Ilmu Politik**

**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**Universitas Bakrie**

**2016**

### **Halaman Pernyataan Orisinalitas**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : FK Bella Septiarani  
NIM : 1121004008**

**Tanda Tangan :** .....  
**Tanggal :** 21 Agustus 2017

## **Halaman Pengesahan**

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : FK Bella Septiarani

NIM : 1121004008

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Analisis Terhadap Kebijakan Indonesia dalam Penanggulangan  
Bencana Kabut Asap Lintas Batas Negara Tahun 2015

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.**

### **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Bani Pamungkas, SH., MSi., MPA.

Penguji : Prof. Rusadi Kantaprawira

Penguji : M Tri Andika Kurniawan, S. Sos, MA

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 12 September 2017

## **Ungkapan Terima Kasih**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bani Pamungkas, SH., MSi., MPA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta memberikan kesempatan kepada saya dalam penyusunan tugas akhir ini;
- 2) Mama, Papa, kedua adik Reyka dan Mega serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 3) Kaprodi Bapak M Tri Andika, Dosen, Mba Devi, sahabat dan teman-teman Prodi Ilmu Politik yang telah banyak membantu saya;
- 4) Rizky Novriyedi Putra yang telah memberikan dukungan, motivasi dan waktunya dalam membantu menyelesaikan tugas akhir saya, Damaika dan Khansa yang selalu mendukung dan memberikan semangat; dan
- 5) Manager dan Supervisor saya di PT Quipper Edukasi Digital yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 21 Agustus 2017

Penulis

## Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

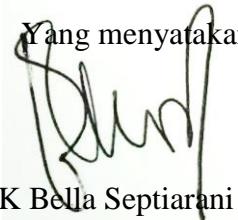
Nama : FK Bella Septiarani  
NIM : 1121004008  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Studi Kasus

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 21 Agustus 2017

Yang menyatakan  
  
( FK Bella Septiarani )

**ANALISIS TERHADAP KEBIJAKAN INDONESIA DALAM  
PENANGGULANGAN BENCANA KABUT ASAP LINTAS BATAS  
NEGARA TAHUN 2015**

FK Bella Septiarani

---

**ABSTRAK**

Pada tahun 2015 lalu, kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu kasus kebakaran hutan dan lahan yang terparah karena menimbulkan kabut asap lintas batas negara yang sangat luas dalam kurun waktu yang relatif panjang. Melihat luasnya wilayah yang terkena dampak dari kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia, organisasi ASEAN ikut berperan dalam menangani kasus kebakaran hutan dan lahan yang menyebabkan bencana kabut asap lintas batas. Dalam hal ini penulis akan berfokus pada kebijakan yang ada dalam pemerintah mulai dari kebijakan antara pemerintah regional ASEAN, Pemerintah Pusat Republik Indonesia hingga pada level Pemerintah Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan peninjauan terhadap kebijakan pemerintah daerah hingga pemerintah pusat dalam menangani bencana kabut asap yang tidak hanya berdampak pada level daerah namun hingga lintas batas negara. Penulis memetakan hubungan antara pelaku pembuat kebijakan yang nantinya akan dikaitkan pula dengan teori sistem politik, tanggung jawab negara serta fungsi dan peran antar lembaga di Indonesia dalam menangani bencana kabut asap lintas batas. Studi kebijakan ini nantinya akan dianalisa dengan metode penelitian deskriptif kualitatif guna memberikan pemahaman yang tepat serta menemukan ketimpangan yang menyebabkan masalah ini sulit untuk diatasi.

Kata Kunci: kebakaran hutan dan lahan, kabut asap lintas batas negara, kebijakan, tanggung jawab negara, utan Indonesia, lahan gambut, Organisasi ASEAN, *ASEAN Agreement on Transboundary Haze and Pollution.*

**ANALYSIS OF INDONESIA DISASTER MANAGEMENT POLICY ON  
TRANSBOUNDARY HAZE IN 2015**

FK Bella Septiarani

---

**ABSTRACT**

In the year 2015, forest and land fires that occurred in Indonesia became one of the worst cases of forest and land fires because it caused a transboundary haze in a relatively long period. In view of the extent of the area being affected by forest and land fires occurring in Indonesia, ASEAN organizations have contributed to the handling of forest and land fires that have resulted in a transboundary haze. In this case the authors will be interdependent on policies ranging from ASEAN, Central Government of the Republic of Indonesia to the level of local government. This study aims to conduct a review of local government policy with the government in the face of smoke haze disaster that not only impact on the level of the region but to cross border. Author mapped the relationship between policy makers who will later fall into the theory of political systems, agency responsibilities and inter-agency functions in Indonesia in the face of transboundary haze disaster. This policy study will be analyzed by qualitative descriptive research method in order to give proper understanding and find the imbalance that causes this problem is difficult to overcome.

**Keywords:** forest and land fires, transboundary haze, state policies, responsibilities, Indonesian forest, peatlands, ASEAN organizations, ASEAN agreements on transboundary haze and pollution.

## Daftar Isi

Judul .....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	2
Halaman Pengesahan .....	3
Ungkapan Terima Kasih .....	4
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	5
Daftar Isi.....	6
Daftar Gambar.....	12
Daftar Tabel .....	13
Daftar Lampiran .....	14
BAB I Pendahuluan .....	15
1.1    Latar Belakang .....	15
1.2    Rumusan Masalah .....	22
1.3    Batasan Masalah.....	23
1.4    Tujuan Penelitian.....	24
1.5    Signifikansi Penelitian.....	24
1.6    Manfaat Penelitian.....	25
1.6.1    Manfaat Teoritis .....	25
1.6.2    Manfaat Praktis .....	25
1.6.3    Manfaat Bagi Pemerintah.....	25
1.6.4    Manfaat Bagi Masyarakat Umum .....	26
1.7    Sistematika Penulisan.....	26
Bab II Tinjauan Literatur .....	28
2.1    Kajian Teori.....	28
2.1.1    Politik Hijau dalam Perspektif Hubungan Internasional.....	28
2.1.2    Kebijakan Publik dalam Menangani Kebakaran Hutan dan Lahan ....	30
2.1.3    Tanggung Jawab Negara .....	34
2.1.4    Hubungan Hukum Internasional dan Hukum Nasional .....	37
2.1.5    Regionalisme.....	41
2.2    Kajian Literatur .....	43

2.2.1	Hubungan Antar Lembaga Pemerintahan di Indonesia .....	43
2.2.2	Kebakaran Hutan dan Lahan .....	47
2.2.3	Manajemen Bencana di Indonesia .....	49
2.3	Penelitian Terdahulu.....	51
2.3.1	Upaya-upaya ASEAN dalam menghadapi polusi udara lintas batas yang disebabkan oleh kebakaran hutan, skripsi oleh Dhuha Windayani (2011) Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.....	51
2.3.2	Tanggung jawab Indonesia dalam pencemaran udara lintas batas yang disebabkan oleh kebakaran hutan atau lahan di Indonesia, skripsi oleh Stephanie J.S (2007) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.....	52
2.3.3	Tanggung jawab negara ( <i>State Responsibility</i> ) terhadap pencemaran udara lintas batas negara berdasarkan <i>ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution, working paper</i> oleh Hanif dkk (2013) Universitas Negeri Riau	53
	BAB III Metodologi Analisis.....	54
3.1	Pendekatan Penelitian.....	54
3.2	Jenis Penelitian .....	56
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	57
3.4	Metode Pemilihan Narasumber .....	60
3.5	Analisis Data .....	67
	BAB IV Analisis Data.....	69
4.1	Peran Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia .....	69
4.1.1	Tata Kelola Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan .....	69
4.1.2	Respon Pemerintah Indonesia tahun 2015 .....	74
4.1.3	Permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam pengelolaan Hutan Indonesia .....	98
4.1.4	Pengelolaan Hutan di Brasil .....	109
4.2	Peran ASEAN dan Indonesia dalam penanggulangan bencana kabut asap lintas batas negara di ASEAN .....	113
4.2.1	ASEAN Agreement on Transboundary Haze and Pollution.....	113
4.2.2	Masalah yang di hadapi ASEAN dalam penanggulangan Kabut Asap Lintas Batas Negara.....	119
4.2.3	ASEAN Coordinating Centre for Transboundary Haze Pollution....	122

BAB V Kesimpulan dan Saran .....	128
5.1    Kesimpulan.....	128
5.2    Saran .....	129
Daftar Pustaka .....	131

## Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Alur Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia (Kemenlhk, 2016) .....	70
Gambar 4. 2 Ilustrasi sistem sekolah aman asap (Kemendikbud, 2015) .....	83
Gambar 4. 3 Upaya Pemadaman Udara (Kemenlhk, 2016).....	89
Gambar 4. 4 Upaya Teknik Modifikasi Cuaca (Kemenlhk, 2016) .....	89
Gambar 4. 5 Operasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Kemenlhk, 2016) .....	92
Gambar 4. 6 Website Sipongi .....	93
Gambar 4. 7 Target dan Rencana BRG (Badan Restorasi Gambut, 2016) .....	96
Gambar 4. 8 Luas Indikatif Prioritas di Tujuh Provinsi (Badan Restorasi Gambut, 2016) .....	97
Gambar 4. 9 Alur Penentuan Prioritas Restorasi (Badan Restorasi Gambut, 2016)..	97
Gambar 4. 10 Peta lahan gambut di Indonesia (Green Peace, 2015) .....	99
Gambar 4. 11 Aktor bertanggungjawab atas kebakaran hutan dan lahan (Quah & Varkkey, 2013).....	100
Gambar 4. 12 Peta sebaran titik api di tingkat kabupaten seluruh Indonesia .....	103
Gambar 4. 13 Peta sebaran titik api di tingkat kabupaten seluruh Indonesia .....	105
Gambar 4. 14 Peningkatan titik api tingkat provinsi seluruh Indonesia .....	106
Gambar 4. 15 Arah angin yang membawa kabut asap September 2015 (Global Forest Watch, 2016) .....	107
Gambar 4. 16 Kerugian akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2015 (Kata Data, 2015) .....	108
Gambar 4. 17 Negara dengan hutan terluas di dunia (Maps of the World, 2016) ...	110
Gambar 4. 18 Negara dengan hutan terluas di dunia (Maps of the World, 2016) ...	111
Gambar 4. 19 Kabut asap dari Sumatera Agustus 2015 (National Environment Agency, 2016) .....	120
Gambar 4. 20 Kabut asap dari Sumatera September 2015 (National Environment Agency, 2016) .....	121
Gambar 4. 21 Kabut asap dari Sumatera Oktober 2015 (National Environment Agency, 2016) .....	121
Gambar 4. 22 Penyebaran kabut asap Oktober – November 2015 (Menlhk, 2016)	122

## Daftar Tabel

**Tabel 3.1** Sumber Data, Teknis Pengambilan Data dan Instrument Analisis

**Tabel 4.1** Perbedaan Manajemen Bencana (Implementasi) Sebelumnya Dan Sekarang

**Tabel 4.2** Tabel Model Koordinasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan

**Tabel 4.1** Peringkat 10 besar titik api di tingkat kabupaten seluruh Indonesia

**Tabel 4.4** Peringkat 10 besar titik api di tingkat kabupaten seluruh Indonesia sepanjang tahun 2015

## Daftar Lampiran

**Lampiran 1.** Naskah wawancara dengan Bapak Bambang Hero Saharjo

**Lampiran 2.** Naskah wawancara dengan Bapak Ansori

**Lampiran 3.** Naskah wawancara dengan Ibu Dian Ariestyowati

**Lampiran 4.** Naskah wawancara dengan Ibu Mekar Andaryani Pradipta